

















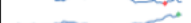

















## Top Three Things - Indonesia

**Inflasi AS.** Cetak inflasi inti (*core CPI*) AS meningkat 0,6% *MoM* di bulan Agustus, tumbuh 6,3% *YoY*, lebih tinggi dari yang diantisipasi pasar. Inflasi umum turut meningkat 8,3% *YoY*, lebih rendah dari 8,5% di bulan sebelumnya, namun lebih tinggi dari 8,1% *YoY* yang diantisipasi pasar. Kenaikan biaya sewa (rental) tampak menjadi penyebab utama, dengan kenaikan bulanan terbesar sejak 1991 di 0,7%.

**Pelemahan pasar.** Sentimen pasar AS tertekan menyusul cetak inflasi yang lebih tinggi dari antisipasi, mengingat implikasinya terhadap potensi meningkatnya relatif agresivitas the Fed lebih lanjut. Pasar pun kini sepenuhnya memproyeksikan kenaikan suku bunga sebesar 75 bps pada rapat FOMC di bulan ini. Indeks S&P 500 melemah lebih dari 4%, pelemahan harian terburuk sejak Juni 2020. Indeks Nasdaq turun 5,2%. Imbal hasil di pasar *US Treasury* meningkat, khususnya pada tenor 2-tahun yang naik hingga 30bps pasca rilis data inflasi, sehingga turut memperburuk inversi kurva imbal hasil terhadap tenor 10-tahun.

**Sesuai target.** Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan berhasil menjual Surat Utang Negara (SUN) senilai Rp 19 triliun dalam sesi lelang kemarin, sesuai dengan target indikatif pemerintah. Total penawaran masuk tercatat sebesar Rp 52,06 triliun. Investor asing tercatat menyumbang sekitar 16% dari total penawaran masuk, dan 18,74% yang dimenangkan.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							<b>% change</b>
S&P 500		3932.7	-4.3	0.6	-8.1	-12.0	-17.5
Euro Stoxx 50		3586.2	-1.7	2.5	-5.0	-14.4	-16.6
Nikkei		28614.6	0.3	4.3	0.2	-6.7	-0.6
MSCI EM		979.9	0.1	2.4	-3.6	-24.4	-20.5
JCI		7318.0	0.9	1.2	2.6	19.4	11.2
<b>Yields</b>							<b>change in basis points</b>
2Y US Treasury		3.76	2	35	53	357	304
5Y US Treasury		3.58	2	24	64	281	234
10Y US Treasury		3.41	2	16	59	214	191
5Y Indonesia		6.44	0	-31	14.8	140	137
10Y Indonesia		7.09	0	-10	12.7	96	73
<b>Rates</b>							<b>change in basis points</b>
3M LIBOR		3.27	2	13	35	315	306
6M LIBOR		3.81	0	12	30	366	347
1M JIBOR		4.20	5	9	43	65	65
3M JIBOR		4.28	4	7	36	53	53
6M JIBOR		4.36	4	5	29	45	45
12M JIBOR		4.50	1	2	28	42	43
<b>Currencies</b>							<b>% change</b>
DXY		109.82	0.1	0.0	4.0	18.6	14.8
EURUSD		0.9970	0.1	-0.2	-1.8	-15.4	-12.2
USDJPY		144.58	0.1	-0.5	-7.7	-24.0	-20.3
GBPUSD		1.1493	0.1	-0.2	-4.5	-16.7	-14.9
AUDUSD		0.6730	0.3	-0.3	-3.9	-7.8	-7.1
USDIDR		14852	-0.1	0.2	-0.7	-4.0	-4.0
EURIDR		15088	0.3	-1.7	-0.3	11.4	6.9
JPYIDR		104.41	-0.4	0.6	5.9	24.0	18.7
SGDIDR		10651	-0.1	-0.5	0.6	-0.4	-0.8
<b>Commodities</b>							<b>% change</b>
WTI		87.31	0.2	6.8	-4.3	33.7	23.3
Brent		93.17	0.2	6.1	-3.7	37.0	26.4
Gold		1702	0.0	-0.9	-4.3	-5.6	-6.9
Copper		7868.5	-1.1	2.4	-2.8	-17.7	-19.1
Nickel		24252	-1.1	12.7	0.0	23.9	18.0
Palm Oil		3759	5.9	1.5	-15.2	-18.6	-27.1
<b>Implied Volatility</b>							<b>% change</b>
VIX		27.27	14.2	1.3	39.6	40.8	58.4
1M US T-bill Vol		123.07	4.7	-3.5	21.3	142.7	67.1
Global FX Vol		10.88	1.1	-2.8	12.7	69.2	48.3

Sumber: Bloomberg, DJPPR, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

14 September 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.